
Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Relationship Between Self Confidence And The Anxietyin Facing The Working World To The Upper Degreestudents Faculty Of 17 Agustus 1945 University Semarang

¹Dita Risnia dan ²Inhastuti Sugiasih

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:
ditarisnia4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah 138 mahasiswa semester akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Incidental Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode skala. Pada skala kepercayaan diri terdapat 23 aitem dan skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja terdapat 20 aitem. Koefisien reliabilitas untuk skala kepercayaan diri adalah 0,664 dan koefisien reliabilitas untuk skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah 0,702. Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir digunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan mengikuti fungsi linear. Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $r_{xy} = -0,457$ dengan 0,005 ($p < 0,01$). Hal ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Dengan kata lain, ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Kata kunci : kecemasan, kepercayaan diri, mahasiswa

Abstract

This study examined the correlation between self confidence and the anxiety in facing the working world to the upper degree students of 17 Agustus 1945 University Semarang. Researches formulated a problem if there a negative relationship between selfconfidence and the anxiety in facing the working world to the upper degree students. The subject of this research is 138 upper university students of 17 Agustus 1945 University Semarang. The method which applied in this research is correlational. The correlation technique is using scale method. On the scale of self confidence there are 23 items, and on the anxiety in facing the working world to the upper students there are 20 items. The reliability coeficient of self confidence scale is 0,664, and the reliability coefficient of anxiety in facing the working world to the upper students scale is 0,702. To know the relation between self confidence and the anxiety in facing the working world to the upper students is used by mean correlation technique product moment Pearson. The result of research data

analysis show the data propagate is normal and followed the linear function. The correlation coefficient (r) found in the research is $-0,457$ with ($P < 0,05$). This means this research hypothesis can be accepted. In other word, there is a negative relation between self confidence and the anxiety in facing the working world to the upper degree students of 17 Agustus 1945 University Semarang.

Keywords: *self confidence, anxiety, and the upper degree students*

1. Pendahuluan

Lapangan kerja membentuk kehidupan tak asing bagi seorang mahasiswa semester akhir. Dunia kerja sebagai tujuan untuk seseorang dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Mencari pekerjaan adalah tugas baru yang tidak mudah bagi seorang sarjana, sebab setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan. Usaha dan strategi yang kuat dapat menumbuhkan percaya diri beserta perilaku yang baik. Persaingan semakin sulit menjadikan manusia berusaha mengusahakan lebih baik terutama pada tingkat pendidikan dan *soft skill* untuk menunjang pekerjaan yang diminati. Kualitas dan keahlian setiap individu sangat menguntungkan bagi diri sendiri sebagai syarat masuk dalam perusahaan atau institusi, bahkan kualitas tingkat pendidikan yang semakin tinggi dapat membantu dalam hal usaha mendapat pekerjaan. Pekerjaan menjadi aktifitas utama yang memiliki bagian utama dari aktivitas sehari-hari individu. Usia rata-rata 21-24 tahun adalah usia perkembangan individu yang berkecipung di dalam dunia kerja.

Badan Pusat Statistik (2016) menyatakan bahwa pada tahun 2016 di Indonesia sendiri menunjukkan angka pengangguran sebanyak 5,61%, akan tetapi data pengangguran menurut jenjang pendidikan di Indonesia diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2016), salah satunya yakni dari lulusan S1 sebanyak 695.304. Mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan ketika menemui dunia kerja karena informasi tersebut. Dampak dari hal tersebut dapat merugikan bagi kehidupan individu, karena rata-rata individu tidak menginginkan menjadi pengangguran. Pengangguran di Indonesia identik dengan hal yang kurang baik seperti menjadi beban keluarga, masyarakat, negara dan menjadi tidak produktif. Kecemasan adalah kondisi yang subjektif, seperti individu yang merasakan perasaan tegang, takut, khawatir serta naiknya aktifitas dari sistem syaraf pusat. Kecemasan adalah fungsi ego yang berfungsi memberikan tanda kepada individu terkait dengan munculnya bahaya (Sudardjo & Purnamaningsih, 2003).

(Azhari & Mirza, 2016) mengungkapkan bahwa rasa cemas dalam menghadapi dunia kerja karena kurang yakin dengan kompetensi yang dimiliki menjadi salah satu faktor penyebab munculnya rasa takut dan khawatir pada mahasiswa semester akhir terhadap kemungkinan mendapat pekerjaan. Kecemasan adalah kondisi yang subjektif, seperti individu yang merasakan perasaan tegang, takut, khawatir serta naiknya aktifitas dari sistem syaraf pusat.

Sebagian besar individu yang mengalami kecemasan akan mengganggu keseimbangan setiap pribadi masing-masing dan seakan-akan merasa tidak ada kebebasan dalam diri sendiri. Biasanya kecemasan tersebut akan nampak dan ditandai dengan rasa takut, tegang, gelisah, gugup, berkeringat dan lain sebagainya. Menurut Corey (Hayat, 2014) rata-rata individu yang mengalami kecemasan kurang peka terhadap pemikiran terkait ide kreatif yang dimiliki pada diri sendiri,. Kreatifitas dan

inspirasi yang dimiliki setiap individu tertutup oleh perasaan cemas tersebut, sehingga perlu usaha untuk mengendalikan kecemasan dalam diri sendiri.

Kecemasan menghadapi dunia kerja membentuk suatu anggapan bagi para mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikannya atau *fresh graduate* tentang kekhawatirannya dalam memasuki dunia kerja. Kecemasan tersebut biasanya dipengaruhi oleh sesi wawancara sebelum diterimanya di suatu perusahaan atau instansi, bayangan terhadap kepastian mendapat pekerjaan, ketidakjelasan lapangan kerja yang diminati dan tuntutan untuk mendapat pekerjaan tetap menurut (Juliarti, Fresh Anxiety Disorder (FGAD), 2007). Mahasiswa semester akhir seharusnya mengupayakan untuk memiliki kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja, karena hal tersebut sangat mempengaruhi perkembangan karier di masa mendatang. Jika dari setiap pelamar kerja tidak memiliki dan mempersiapkan diri dengan baik, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah merasa cemas menghadapi dunia kerja.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis *Product Moment* dari Karl Pearson. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kecemasan yang menggunakan skala *Likert*. Data tabulasi dan diolah menggunakan *SPSS versi 2.1*. validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan cara pengujian terhadap isi tes menggunakan analisis rasional oleh *Professional Judgement* (Azwar, 2016). *Professional judgment* dilakukan oleh seorang profesional atau ahli, dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

Selanjutnya adalah uji daya beda aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$ dapat dikatakan memiliki daya beda yang tinggi. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,30$ dianggap memiliki daya beda yang rendah. Apabila jumlah aitem berdaya beda tinggi tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dipertimbangkan untuk menurunkan kriteria koefisien korelasi menjadi 0,25 (Azwar, 2015). Koefisien korelasi antara skor aitem dengan total skor dapat diperoleh dengan tehnik statistik *Product Moment* dengan bantuan SPSS (*Stastical Packages for Social Sciences*) versi 21.0. Berdasarkan hasil uji daya beda aitem kecemasan daya beda aitem bergerak dari angka 0,316 sampai dengan 0,601 dan koefisien kepercayaan diri bergerak dari angka 0,302 sampai dengan 0,608 karena $r_{ix} \geq 0,30$ maka korelasi aitem total dianggap tinggi. Sedangkan dalam penelitian ini koefisien reliabilitas *Alpha* kecemasan sebesar 0,771 dan reliabilitas *Alpha* kepercayaan diri sebesar 0,778. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur kecemasan dan kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Hasil Penelitian

3.1 Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum penelitian menganalisis data. Terdapat dua pengujian dalam menguji asumsi yaitu menguji normalitas sebaran dan menguji linieritas antar variabel. Uji asumsi dapat dikerjakan menggunakan bantuan SPSS (*Stastical Product and Service Solution*) versi 21.0. Tehnik uji normalitas yang di

pakai dalam penelitian ini ialah tehnik One-Sampe Kolmogrov-Smirnov. Hasil uji normalitas pada variabel tergantung yaitu kecemasan memperoleh nilai K-SZ sebesar 0,521 sedangkan pada variabel tergantung yaitu kepercayaan diri memperoleh K-SZ sebesar 1.604. Kedua variabel pada penelitian ini menunjukkan nilai KS-Z lebih besar dari ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linieritas antara variabel kecemasan dan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang diperoleh nilai F_{linier} sebesar 3430,106 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hasil tersebut menandakan bahwa variabel kecemasan dengan kepercayaan diri berhubungan secara linier atau kedua variabel membentuk satu garis lurus. Terakhir uji hipotesis menggunakan SPSS dengan teknik *Product Moment* dihasilkan korelasi r_{xy} sebesar -0,457 dengan taraf signifikansi 0,005 ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikansi antara kecemasan dengan kepercayaan diri menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Sumbangan efektif kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa sebesar 0,963, sedangkan sisanya 4% dipengaruhi oleh faktor lain.

3.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Skala kecemasan memiliki 20 aitem yang berdaya beda tinggi, yang masing-masing diberi rentang nilai antara 1 hingga 4. Skor terendah yang mungkin di dapat subjek adalah 20 (20×1), sedangkan skor terbesar yang mungkin diperoleh adalah 80 (20×4). Rentang skor skala sebesar 60 ($80 - 20$) dibagi dalam enam satuan deviasi standar hipotetik sebesar 13,33 ($60/6$), dan diperoleh mean hipotetik sebesar 60 [$(20+80)/2$]. Deskripsi skor skala kecemasan yang diperoleh dalam penelitian ini secara empirik minimum yaitu 35,00, skor maksimum sebesar 70,00, mean secara empirik sebesar 53,38 dan standar deviasi sebesar 6,806.

Tabel 1. Kategorisasi Skor Subjek Skala Kecemasan

Norma	Kategori	Jumlah subjek	%
$79,99 < X \leq 99,99$	Sangat tinggi	0	0%
$67,99 < X \leq 79,99$	Tinggi	1	1%
$52,00 < X \leq 67,99$	Sedang	73	53%
$40,00 < X \leq 52,00$	Rendah	62	45%
$20,01 < X \leq 40,00$	Sangat rendah	2	1%
Total		138	100%

Sedangkan skala kepercayaan diri terdiri dari 23 aitem yang memiliki daya beda tinggi, yang masing-masing diberi rentang skor antara 1 sampai 4. Skor terkecil yang mungkin diperoleh subjek adalah 23 (23×1), dan skor terbesar yang mungkin diperoleh adalah 92 (23×4). Rentang skor skala sebesar 69 ($92 - 23$) dibagi dalam enam satuan deviasi standar hipotetik sebesar 11,5 ($69/6$) dan diperoleh mean hipotetik sebesar 57,5 [$(92+23)/2$]. Deskripsi skor skala kepercayaan diri yang diperoleh dalam penelitian ini secara empirik yaitu skor minimum 35,00, skor maksimum 68,00, mean empirik 55,28 dan standar deviasi 5,817.

Tabel 1. Kategorisasi Skor Subjek Kepercayaan Diri

Norma	Kategori	Jumlah subjek	%
-------	----------	---------------	---

$74,7 < X \leq 92$	Sangat tinggi	0	0%
$64,4 < X \leq 74,7$	Tinggi	3	2%
$50,6 < X \leq 64,4$	Sedang	110	80%
$40,2 < X \leq 50,6$	Rendah	22	16%
$23 < X \leq 40,2$	Sangat rendah	3	2%
Total		138	100%

4. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Service Solutions*) for windows release versi 21.0. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai korelasi antara kepercayaan diri dengan kecemasan memperoleh nilai $r_{xy} = -0,457$ dengan signifikansi 0,005 ($p < 0,01$), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, yaitu semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin rendah kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin tinggi kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sutrisno, 2013) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri individu dapat mengurangi tingkat kecemasan para pegawai dalam menghadapi masa pensiun. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukannya. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pegawai negeri, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dan $r_{xy} = -2,279$.

(Bukhori, 2016) menjelaskan bahwa kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam menurunkan kecemasan berbicara di depan umum antara mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan dengan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di UIN Walisongo Semarang, hasil analisis yang diperoleh adalah $r_{xy} = 2,575$, $p = 0,008$ ($p < 0,05$).

(Riani & Rozali, 2014) menjelaskan bahwa kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan pada mahasiswa Universitas Esa Unggul ketika presentasi kuliah di kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu terdapat hubungan negative yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Esa Unggul dengan hasil analisis $r_{xy} = -0,589$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Hasil analisis dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu ada hubungan yang negatif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecemasan meningkat karena adanya tingkat kepercayaan diri yang rendah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa yang pertama terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus

1945 Semarang dengan sumbangan efektif 96%. Kedua terdapat hubungan hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,457$ dengan taraf signifikansi 0,005 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan lebih tinggi dari tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja..

1. Bagi mahasiswa semester akhir Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecemasan pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus Semarang, sehingga disarankan pada mahasiswa semester akhir untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri supaya yakin dan mantap dalam menghadapi dunia kerja dengan cara berusaha lebih baik, dapat mengontrol emosi, berfikir positif dan memahami diri sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menyertakan variabel lain yang memengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, variabel tersebut seperti tingkat usia maupun jenis kelamin. Memperbanyak jumlah subjek atau responden dari peneliti sebelumnya serta mencari tempat lain untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Ucapan Terimakasih

Allhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugraahkan segala rahmat, hidayah dan ridho-Nya, serta kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan kelancaran yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “ Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang ” disusun untuk menyelesaikan program S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyak pihak yang telah mendukung secara langsung dan tidak langsung. Dukungan berupa bimbingan, dorongan dan motivasi yang diberikan kepada saya dapat mempertahankan semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis dengan bangga dan rendah hati menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Seno, S.Psi., M.Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan dan persetujuan penelitian.
2. Ibu Inhasuti Sugiasih, S.Psi., M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran, dukungan, semangat dan telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Terimakasih kepada Bapak Abburohim, S.Psi., M.Psi selaku dosen wali yang sudah saya anggap sebagai Abah saya sendiri yang sudah memberikan banyak sekali nilai-nilai spiritual, nasehat, semangat dan membantu kelancaran dalam proses sidang dan wisuda.

4. Terimakasih kepada Ibu Rohmatun, S.Psi., M.Psi selaku dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan semangat dan membantu kelancaran dalam proses sidang dan wisiuda.
5. Terimakasih kepada Bapak Mujib, S.Pd.I selaku kepala tata usaha Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan bimbingan serta telah membantu kelancaran daldam proses sidang dan wisuda.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi UNISSULA selaku tenaga pengajar yang telah memberikan waktu, ilmu, pengalaman dan membimbing bagi peneliti selama menuntut ilmu.
7. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Psikologi UNISSULA yang selalu memberikan kemudahan, fasilitas, bantuan dan kerja sama selama ini.
8. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dari pihak Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Universitas 17 Agustus Semarang.
9. Terimakasih kepada Bapak Rudi yang telah membantu mengurus surat-surat perijinan sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
10. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum yang telah memberikan informasi jumlah mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
11. Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
12. Bapak, Ibu, Nenek, Bude, Mbak Septi, Jihan, Keluarga TPQ Al-Fajar : Ari, Mas Afif, Mas usman, Mas Ferry, Mas Farid, Rohman dan Puji yang selalu memberikan semangat, dukungan secara materi maupun moral, selalu memberikan doa dan selalu mengingatkan agar tetap semangat dan sabar ketika peneliti menghadapi berbagai kesulitan.
13. Bapak Abdurrohlim yang sudah saya anggap sebagai Abah saya sendiri, terimakasih atas bimbingan, kasih sayang, kesabaran, semangat, spiritual, nasehat, canda dan tawa, serta ilmu-ilmu yang telah diberikan.
14. Gandhi yang sudah membantu dan mengajariku dalam menyelesaikan SPSS sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Teman dan Sahabatku (Gandi, Dita, Gita, Genji, Isty, Mas Dicky, Safira, Puspa, Muna, Endang, Vega, Farah, Fajri) yang selalu memberi warna, kebahagiaan dan suntikan semangat.
16. Ponpes Al Bisyri, terimakasih telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup.

Berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta doa yang diberikan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan serta doanya.

Daftar Pustaka

- Azhari, R.T., & Mirza. (2016). Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir universitas syiah kuala. *Mediapsi*, 1-5: Vo.12 No.2.
- Azwar (2014). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Badan Pusat Statistik (2016). Retrieved 2016, from <http://jateng.bps.go.id>

- Bukhori, B (2016). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal komunikasi islam*, 11-15: Vol.6 No.180.
- Eka, A. R. (2012). Hubungan tingkat kecemasan dengan keberhasilan memberikan obat melalui infus pada mahasiswa fik ui angkatan 2010. 13-21: Vol.7 No.18.
- Juliarti, E (2007). *Fresh graduate anxiety disorder (fgad)*. Retrieved. 22, 2009. From <http://www.menggeliat.blogspot.com/fresh-graduate-anxiety-disorder-fgad.html>.
- Riani, W. S., & Rozali, Y. A. (2014). Hubungan antara self efficacy dan kecemasan saat presentasi pada mahasiswa universitas esa unggul. *Jurnal psikologi*, 2-10: Vol.12 No.7.
- Sudardjo, S., & Purnamaningsih, E., H (2003). Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa. *Jurnal psikologi*, 2-16: Vol.2 No.68.
- Sutrisno, E (2013). Kematangan emosional, percaya diri dan kecemasan pegawai menghadapi masa pension. *Pesona, jurnal psikologi Indonesia*, 23-25: Vol.2 No.5.
- Wilt, J., Oehlberg, K., & Revelle, W. (2011). Anxiety in personality. *Personality and individual differences*, 18-20: Vol.50 No.12.